

Mencintai panggilan Xaverian kita

*Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru,
yang sekarang sudah tumbuh, belumlah kamu
mengetahuinya? (Yes 43:19)*



Persiapan Kapitel Jenderal XVIII (2023)

Lembar Kerja n. 5 (Januari 2023)

Di manakah kita?

Ekonomi, Struktur, Pemerintahan

*“Roh Kudus membutuhkan kita.
Dengarkan Dia dengan mendengarkan dirimu sendiri.
Jangan tinggalkan siapa pun di luar atau di belakang”.*

Paus Fransiskus, tentang jalan sinodal, Roma, 18.09.2021

Tujuan

Merefleksikan sumber-sumber daya dan kemungkinan-kemungkinan kita, ketenangan dan solidaritas, sinodalitas dan struktur, terutama ketika semua itu membebani, dalam pandangan misi daripada untuk mempertahankan diri (bdk. EG 27).

Teks inspiratif Xaverian

C 74: Wewenang di dalam serikat diumumkan oleh para sama saudara yang terampil untuk menggalakkan persatuan dan membantu kita memahami kehendak Tuhan sambil memelihara keseimbangan yang harmonis di antara aspirasi-aspirasi pribadi dan kebutuhan ko-

munitas. Mereka membimbing kita dengan perhatian penuh kasih dan dalam semangat pelayanan untuk membantu perwujudan panggilan kita.

EG 27: “Saya memimpikan pilihan misioner yang mampu mengubah segalanya, sehingga kebiasaan-kebiasaan, gaya, jadwal, bahasa dan setiap struktur gerejawi menjadi sarana yang tepat untuk evangelisasi dunia saat ini, daripada hanya untuk mempertahankan diri. Reformasi struktur, yang membutuhkan pertobatan pastoral, hanya dapat dipahami dalam pengertian ini: memastikan bahwa semuanya menjadi lebih misioner. ... Seperti yang dikata-



**MISSIONARIS
XAVERIAN**

Bukavu (RDC), Juli 2023
dg.saveriani.org



kan Yohanes Paulus II kepada para Uskup Oseania, “setiap pembaruan dalam Gereja harus memiliki misi sebagai tujuannya agar tidak menjadi mangsa sejenis introversi gerejawi”.

Presentasi

Ekonomi

Secara global, kita hidup dalam periode di mana kita semakin sering mendengar tentang ketidakstabilan moneter dan masalah kompleks di dunia keuangan. Di antara faktor-faktor yang memberatkan, kita mencatat pandemi Covid-19, perang, dan konsekuensi geopolitik langsung terhadap perdagangan. Belahan selatan planet ini bercita-cita untuk menentukan nasib sendiri dan kedaulatan ekonomi di luar tekanan dunia bipolar (kaya-miskin, Utara-Selatan...). Gereja dan tarekat religius cocok dengan konteks ini, dengan implikasi pada tataran ekonomi.

Keswadayaan menjadi tema yang mendesak dalam pemahaman dan pelaksanaannya, menyusul berkurangnya para konfrater yang terus-menerus berhubungan dengan para dermawan yang secara material mendukung berbagai karya dan yang karena berbagai sebab mengalami penurunan. Kapitel Jenderal terakhir meminta untuk “memulai studi guna merefleksikan bentuk-bentuk dukungan Kongregasi menurut semangat karisma kita (bdk. K 29) den-

gan mempertimbangkan keragaman konteks di mana kita bekerja” (KJ XVII 90). Di antara tujuan Prokura Jenderalat baru, yang berbasis di Roma sejak tahun 2020, adalah penelitian dan pengelolaan kemungkinan-kemungkinan baru untuk swadaya, konsultasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola barang, distribusi yang mengutamakan regio dan delegasi yang memiliki kebutuhan lebih mendesak.

Dari regio-regio orang-orang yang bermurah hati di sekitar kita meningkat dan meminta untuk mengurangi “ketergantungan ekonomi pada dana yang berasal dari luar negeri” (bdk. KJ XVII 75), dengan secara kreatif mempromosikan inisiatif untuk mewujudkan karya misi, dengan membangkitkan kemurahan hati para penderma lokal, dengan memperhitungkan persembahan yang diterima (paroki, sekolah, umat awam) kepada misi. Seringkali ditemukan bahwa semangat tekun, ketepatan dan kesetiaan dalam laporan ekonomi bulanan para pengelola yang baik belum terbentuk dengan baik.

Struktur

Membolak-balik *Stato del Personale*, kita menghitung ada sekitar 78 rumah milik Xaverian di regio-regio kita (*domus, rumah formasi, berbagai bangunan...*), tanpa menghitung tanah atau warisan lain yang diterima. Dari semua properti ini, sebagian (sulit dihitung) ti-

dak sepenuhnya dihuni (rumah besar, kamar jarang digunakan). Keanggotaan global Xaverian telah menurun sebesar 20% dalam 30 tahun terakhir (dari 890 Xaverian pada tahun 1990 menjadi 658 pada tahun 2021). Di atas segalanya sejak KJ XVI telah ada pembicaraan tentang *restrukturisasi*, tidak hanya dimulai dari data ini tetapi juga mengingat konteks sosial dan gerejawi yang baru, untuk menanggapi dengan lebih baik proyek berani misi *ad gentes* saat ini. Jika di satu sisi terdapat penolakan dan ketakutan akan perubahan, di sisi lain kita membuka *struktur baru* untuk pertemuan, seperti *Cosuma kontinental*, yang memungkinkan kita untuk menangani masalah dari konteks misioner yang lebih homogen (lih. KJ XVII No. 95).

Pemerintahan

Perjalanan sinodal yang kita ikuti dalam Gereja mendorong kita untuk mengatasi posisi stereotip “superior-subyek, atasan-bawahan” dan menerapkan dinamika partisipasi gerejawi, menyelaraskan prinsip-prinsip penghormatan terhadap pribadi, subsidiaritas dan sinodalitas, ketaatan dan dialog. Merujuk secara konkrit pada *discernment* akan destinasi misi para konfrater, dialog menjadi lebih “sinodal” antara DG (Direksi Jenderal) dan DR (Direksi Regional) dengan para konfrater bersangkutan.

Direksi Jenderal mengusulkan jalan melawan "klerikalisme" yang mengun-

dang secara konkret untuk mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap segala bentuk penyalahgunaan (bdk. Surat 27.02.2019) dan untuk menumbuhkan perhatian pada kebutuhan etika baru masyarakat dan Gereja. Refleksi tentang cara efektif mencegah dan menangani realitas pelecehan tetap terbuka.

Sejauh menyangkut strategi pemerintah, karena kriteria KJ XVII sedang ditetapkan untuk penyatuan atau perubahan yuridis dari regio-regio (bdk. n. 92-93). Untuk transisi dari Regio ke Delegasi: jumlah konfrater di dalamnya, kurang dari 15; adanya buah-buah panggilan yang signifikan; ketangkasan pengambilan keputusan sebagai Delegasi; alasan tidak langsung yang ditentukan oleh akal sehat. Untuk penyatuan Regio: kedekatan geografis, kesamaan ciri, jumlah dan umur konfrater, faktor bahasa, mempersatukan untuk memperkuat perspektif masa depan yang lebih kokoh (panggilan, awam, dll). COSUMA antar-kapitularis mengusulkan untuk 'menyinkronkan' durasi mandat Direksi Regional dengan mandat Direksi Jenderal. Hal ini untuk mendukung perencanaan dan kerja sama yang lebih baik dalam pelaksanaan wewenang para Superior Regio dengan kemajuan Direksi Jenderal, yang ditetapkan berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh KJ.

Mencintai Banggilan Xaverian kita

*Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru,
yang sekarang sudah tumbuh, belumlah kamu
mengetahuinya? (Yes 43:19)*



Persiapan Kapitel Jenderal XVIII (2023)

Lembar Kerja n. 5 (Januari 2023)

Metode

Lembaran ini dirancang untuk refleksi di komunitas lokal kita. Setelah refleksi pribadi, kita menjawab pertanyaan yang diajukan, dan melaporkannya secara tertulis dengan mengirimkannya, **paling lambat 15 Februari 2023**, kepada koordinator Panitia Persiapan KJ¹.

Pertanyaan

1. Statistik meminta kita untuk melakukan penegasan yang mendesak, tepat waktu dan efektif pada aspek ekonomi. Bagaimana kita bisa membuat komunitas kita hidup secara materi? Inisiatif apa yang sedang kita promosikan di komunitas lokal sehingga mereka mandiri (dan berkontribusi pada *Cassa Comune* Regio)?

2. Tentang beberapa struktur besar, tidak (atau sedikit) digunakan dan sulit dirawat, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kesederhanaan sarana, ketenangan hidup, prioritas misi saat ini, biaya pemeliharaan ... : kriteria verifikasi apa bagi kehadiran struktur-struktur ini dan keputusan/tindakan apa yang akan diusulkan?

3. DG telah menunjukkan kriteria yang harus dihormati sehubungan dengan *penyatuan* atau modifikasi statuta yuridis dari Regio-Regio (lih. Cosuma 2021. Laporan DG, *iSaveriani* 122, hlm. 79-80). Usulan-usulan apa yang harus diambil agar bisa melangkah maju, baik di regio kita maupun di seluruh kongregasi?

¹ P. Fabien T. Kalehezo: kalehezo@saveriani.org,
P. Eugenio Pulcini: pulcini@saveriani.org and
P. Faustino Turco: faustinturco@gmail.com